

PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN DEVIDEND PER SHARE TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM

(STUDY PADA PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK SURABAYA PERIODE 1991-1995)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



KK
A. 2323 / 97
Pri
p.



DIAJUKAN OLEH

JULIUS BEDDY DWI JANUAR PRIBADI

No. Pokok : 049434813

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997

Surabaya, 28-09-97.....

Bimbingan selesai dan
siap untuk diuji

Dosen Pembimbing :



DR. Parwoto Wignyohartojo S.E., Ak.

SKRIPSI

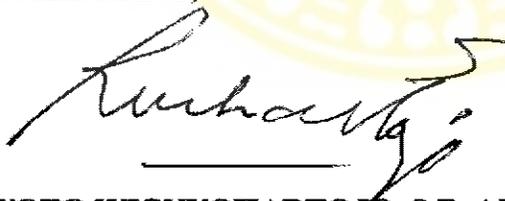
PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN DEVIDEND PER SHARE TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM

(STUDY PADA PERBANKAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK SURABAYA PERIODE 1991-1995)

**DIAJUKAN OLEH:
JULIUS BEDDY DWI JANUAR PRIBADI
NO. POKOK: 049434813**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



DR. PARWOTO WIGNYOHARTOJO, S.E. AK.

Tanggal: 16.10.97

KETUA JURUSAN,



Drs. WIDI HIDAYAT Msi, Ak.

Tanggal:

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

IV.1. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis diatas, dapat diambil simpulan bahwa variabel-variabel bebas *Return On Equity* (X_1), *Earning Per Share* (X_2) dan *Devidend Per Share* (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh bermakna terhadap likuiditas saham pada perbankan yang *go public* di Bursa Efek Surabaya selama periode 1991 sampai dengan 1995. Pembuktian adanya pengaruh secara serempak tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung yang lebih tinggi dari nilai F tabel, baik pada model I maupun model II ($4,266 > 3,134$ dan $3,234 > 3,134$) dengan nilai multiple R masing-masing model adalah 32,55% dan 28,71%, yang menunjukkan proporsi kuatnya hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel tidak bebas.

Sementara itu secara parsial, dengan nilai t hitung yang lebih besar yaitu masing-masing 2,136 dan 1,612 dibanding nilai t tabel (1,996), variabel ROE pada model I dan variabel DPS pada model II, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap likuiditas saham perbankan. Koefesien regresi variabel *Return On Equity* juga mempunyai hubungan yang positif (sebesar 1,3884) terhadap likuiditas saham, artinya setiap perubahan 1,3884% *Return On Equity*, mengakibatkan kenaikan likuiditas saham sebesar 1,3884 kali.

Pada dasarnya, analisa kuantitatif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan aksi menjual atau membeli saham di bursa. Mengingat sifat likuiditas saham perbankan yang cukup tinggi di pasar modal, dalam menganalisa kinerja kuantitatif emiten, para investor nampaknya lebih berkepentingan terhadap indikator *Return On Equity* (ROE) dalam keputusan investasinya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi parsial variabel tersebut (sebesar 5,96%) yang lebih besar dibanding variabel *Dividend Per Share* (sebesar 5,19%) pada model I sebagai model prioritas. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan investor pada tujuan investasi jangka panjang, dimana dengan tingkat ROE yang tinggi, berarti profitabilitas emiten juga tinggi, sehingga dimasa mendatang harapan investor akan tingkat penghasilan yang lebih besar baik melalui deviden yang dibagikan maupun *capital gain*, dapat terwujud.

Semakin besar *Return On Equity* suatu perbankan, maka tingkat kepercayaan atau *image* investor untuk melakukan investasi di sektor ini semakin meningkat. Meningkatnya kepercayaan investor ini, pada akhirnya akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Dibandingkan kedua faktor lainnya (*Dividend Per Share* dan *Earning Per Share*), *Return On Equity* lebih memberikan kepastian bagi para investor. Karakteristik bisnis perbankan yang sangat rentan terhadap resiko usahanya, menyebabkan investor lebih cenderung menginvestasikan dananya kepada emiten yang memiliki tingkat *Return On Equity* yang tinggi, yaitu emiten yang memberikan tingkat pengembalian modal yang tinggi.

4.2. SARAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor di suatu pasar modal sangat beragam. Mengingat analisis ini hanya menganalisa faktor internal perusahaan saja, yakni hanya menganalisa secara matematis angka-angka rasio keuangan emiten sebagai cerminan kinerja operasional emiten, maka disarankan untuk penelitian lebih lanjut difokuskan pada analisa faktor-faktor eksternal seperti kondisi perekonomian, kebijakan-kebijakan pemerintah baik dibidang moneter maupun fiskal serta faktor-faktor diluar tanggung jawab dan *control* manajemen perusahaan lainnya, yang diduga mempunyai peranan sangat penting bagi proses pengambilan keputusan para pelaku pasar modal dibursa.
2. Selanjutnya, apabila analisis lebih jauh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas saham emiten dibursa telah dilakukan, maka untuk lebih memperkuat hasil penelitian mengenai permodalan, disarankan agar diteliti juga pengaruh likuiditas saham terhadap fluktuasi harga saham di pasar modal, yang diharapkan hasil analisis tersebut akan bermanfaat sebagai referensi bagi para pelaku pasar modal dalam menentukan kebijaksanaan investasinya.